

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan kualitatif. Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data dan deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁴² Dengan mengambil tempat di Majelis Ta'lim Dalailul Khairat 12 Pekapuran A Banjarmasin.

Pendekatan dalam penelitian ini bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara-cara kuantifikasi. Penelitian kualitatif menekankan pada quality atau hal terpenting suatu barang atau jasa, yang berupa kejadian, fenomena, dan gejala sosial adalah makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi pengembangan konsep teori.⁴³ Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu tentang keadaan di lapangan yang diteliti, diamati berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan. Dalam hal ini peneliti mendeskripsikan bagaimana penerapan nilai-nilai Fiqih Ibadah Jamaah Majelis Ta'lim Dalailul Khairat 12 Pekapuran A Kota Banjarmasin.

⁴²S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007), hal. 36.

⁴³M. Djunaidy Ghany & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), Cet. ke-1, hal. 25.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek dalam penelitian ini adalah 4 orang jamaah yang ada di Majelis Ta'lim Dalailul Khairat 12 Pekapuran A Kota Banjarmasin.
2. Objek dalam penelitian ini adalah penerapan nilai-nilai fiqih ibadah kepada jamaah di Majelis Ta'lim Dalailul Khairat Pekapuran A Kota Banjarmasin.

B. Data dan Sumber Data

1. Data yang penulis gali secara mendalam dalam penelitian ini ada dua macam, sebagai berikut:
 - a. Data pokok adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri serta Diperoleh langsung objeknya.⁴⁴ Data pokok dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
 - 1) Model penerapan nilai-nilai fiqih ibadah jamaah di Majelis Ta'lim Dalailul Khairat 12 Pekapuran A Banjarmasin.
 - 2) Peran guru dalam memfungsikan penerapan nilai-nilai fiqih ibadah jamaah di Majelis Ta'lim Dalailul Khairat 12 Pekapuran A Banjarmasin.
 - b. Data penunjang yaitu data lengkap yang bersifat mendukung data pokok. Data ini tentang kondisi objektif lokasi penelitian, yang meliputi:
 - 1) Letak geografis, sejarah singkat berdirinya, visi dan misi Majelis Ta'lim Dalailul Khairat 12 Pekapuran A Banjarmasin.

⁴⁴Nar Heryanto & M. Akbid Hamid, *Statistika Dasar*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), hal. 4.

- 2) Keadaan sarana prasana Majelis Ta'lim Dalailul Khairat 12 Pekapuran A Banjarmasin.
- 3) Keadaan majelis, kepala majelis, guru/ustad, anggota, dan warga sekitar.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah: Responden, yaitu 4 orang jamaah di Majelis Ta'lim Dalailul Khairat 12 Pekapuran Banjarasmin.

- a. Informan, yaitu guru, pengurus, dan jamaah.
- b. Dokumentasi, yaitu catatan atau arsip yang berhubungan dengan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulandalam pengumpulan data penelitian, yaitu:

1. Observasi menurut Nawawi dan Martini adalah pengamatan dan pencatatan serta sistematika terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala dalam objek penelitian.⁴⁵ Dalam teknik observasi ini, peneliti untuk dapat mengadakan pengamatan secara langsung terhadap beberapa data yang ada lokasi penelitian. Teknik ini digunakan untuk menggali data tentang penerapan Nilai-Nilai Fiqih Ibadah Di Majelis Ta'lim Dalailul Khairat 12 Pekapuran A Banjarmasin.

⁴⁵Afifudin & Beni Ahmad Saebani, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hal. 134.

2. Wawancara menurut Prof. Dr. H. Afifudin dan Drs. Beni Ahmad Saebani, Wawancara ialah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan dan responden. Caranya adalah bercakap-cakap secara tatap muka.⁴⁶ Peneliti melakukan wawancara untuk melengkapi data yang diperoleh dari teknik observasi, dalam teknik ini peneliti mengadakan langsung wawancara terhadap jamaah yang bersangkutan, dalam teknik ini peneliti menggunakan pertanyaan secara lisan yang ditujukan 4 orang jamaah yang ada di Majelis Ta'lim Dalailul Khairat 12 Pekapuran A Banjarmasin.
3. Dokumentasi yaitu cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip, buku-buku tentang pendapat, teori dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.⁴⁷ Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan dan melengkapi data yang sudah ada dengan melihat dokumen dan berkas-berkas sudah ada di Majelis Ta'lim Dalailul Khairat 12 Pekapuran A Banjarmasin. Data tentang ada di Majelis sebagai berikut:
 - a. Letak geografis, sejarah singkat berdirinya, visi dan misi Majelis Ta'lim Dalailul Khairat 12 Pekapuran A Banjarmasin.
 - b. Keadaan sarana prasana Majelis Ta'lim Dalailul Khairat 12 Pekapuran A Banjarmasin.

⁴⁶Afifudin & Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), Cet. ke-1, hal. 131

⁴⁷S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), Cet. Ke-2, hal. 181.

- c. Keadaan majelis, guru, pengurus, jamaah, dan warga sekitar.

E. Teknik Pengolahan Data

Dalam pengolahan data penulis menggunakan beberapa teknik, yaitu sebagaiberikut:

1. Editing adalah meneliti dan menyeleksi kembali data-data yang sudah terkumpul apakah sudah lengkap atau belum untuk mengetahui semua data yang sudah dipahami.
2. Klarifikasi data adalah memilih data dan mengelompokan data sesuai sejenis agar mudah dipelajari dan dipahami dapat ditunjukan pokok permasalahan peneliti.
3. Interpretasi data Setelah semua kegiatan dilaksanakan secara baik kemudian peneliti melakukan pemahaman dan penjelasan terhadap semua data yang sudah terkumpul sehingga menjadi rangkaian kalimat yang mudah dibaca.

F. Analisis Data

Setelah semua data disajikan, kemudian data dianalisis untuk menentukan pembahasan tentang bagaimana penerapan nilai-nilai fiqih Ibadah Jamaah Majelis Ta'lim Dalailul Khairat 12 Pekapuran A Banjarmasin, diuraikan secara analisis deskriptif kualitatif dengan menarik kesimpulan yang bersifat secara umum berdasarkan fakta-fakta khusus lapangan.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian. Hal tersebut dapat dicapai dengan jalan:

- a. membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- c. membandingkan dengan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakanselama penelitian.
- d. membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang beradab, orang pemerintahan.
- e. membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Pada triangulasi metode menurut Patton terdapat dua strategi, yaitu:

- a. pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data.
- b. pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan

metode yang sama.⁴⁸

2. Member Chek

Pengecekan dengan anggota yang terlibat dalam proses pengumpulan data sangat penting dalam pemeriksaan derajat kepercayaan. Yang dicek dengan anggota yang terlibat meliputi data, kategori analitis, penafsiran, dan kesimpulan. Pengecekan anggota yang dapat dilakukan baik secara formal maupun tidak formal. Pengecekan secara formal pengecekan anggota dilakukan dalam bentuk diskusi dengan anggota yang terlibat yang cukup berpengetahuan dan berpengalaman yang dari mereka yang mewakili kelompok-kelompok tertentu, laporan atau bahan tertulis untuk keperluannya disertai tanggapan yang diperoleh dari sumber lainnya dan diperbanyak dan diberikan beberapa hari sebelum diskusi dimulai. Dalam diskusi masih banyak tanggapan dan kritikan yang diperoleh, namun yang harus dipegang oleh peneliti adalah ia tidak perlu terikat seluruhnya terhadap hak tersebut, ia perlu mendengarkan mencatatnya sebagai bahan penafsiran.⁴⁹

3. Konfirmabilitas (uraian rinci)

Penelitian kualitatif itu dilakukan dengan cara uraian rinci. Keteralihan bergantung pada pengetahuan seorang peneliti tentang konteks pengirim dan konteks penerima. Dengan demikian peneliti bertanggung jawab terhadap penyediaan dasar secukupnya yang memungkinkan seseorang merenungkan suatu aplikasi pada penerima sehingga

⁴⁸*Ibid.*, hal. 330-331.

⁴⁹*Ibid.*, hal. 336.

memungkinkan adanya perbandingan.

Teknik menuntut peneliti agar melaporkan hasil penelitiannya sehingga uraiannya itu dilakukan seteliti mungkin dan secermat mungkin yang menggambarkan konteks tempat penelitian diselenggarakan. Laporan tersebut harus mengacu pada fokus penelitian. Uraian harus mengungkapkan secara khusus sekali segala sesuatu yang dibutuhkan oleh pembaca agar ia dapat memahami temuan-temuan yang diperoleh. Temuan tersebut tentunya bukan bagian dari uraian rinci, melainkan penafsirannya yang dilakukan dalam bentuk uraian rinci dengan segala macam bertanggung jawaban berdasarkan kejadian nyata.⁵⁰

H. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur untuk memudahkan dalam pencapaian yang diinginkan, penulis melakukan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap pendahuluan yaitu peneliti melakukan observasi langsung terhadap subjek dan objek yang akan diteliti. Selanjutnya akan disusun dalam bentuk proposal, kemudian dikonsultasikan kepada dosen penasehat dan meminta persetujuannya untuk dimasukkan ke biro skripsi fakultas tarbiyah. Setelah dinyatakan diterima dan ditentukan dosen pembimbing oleh fakultas, diadakan seminar.
2. Tahap persiapan yaitu melaksanakan seminar proposal penelitian, membuat surat riset kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin kemudian menyediakan segala sesuatu yang

⁵⁰*Ibid.*, hal. 337.

berkaitan dengan pengumpulan data. Tahap pelaksanaan yakni menghubungi informan dengan teknik yang telah ditentukan kemudian mengumpulkan data yang diperlukan dari informan. Data yang sudah diperoleh kemudian diolah, menyusun dan menganalisis data sesuai dengan teknik yang telah dilakukan sebelumnya.

3. Tahap akhir yaitu penyusunan laporan hasil penelitian dan dikonsultasikan kepada pembimbing untuk dikoreksi dan minta persetujuan, setelah disetujui kemudian disajikan pada sidang munaqasah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin untuk diuji dan dipertanggungjawabkan.